

Penguatan Tata Kelola Posyandu Pada Kader Posyandu Dusun Plumbon Desa Banguntapan Kabupaten Bantul

Strengthening Governance Of Posyandu For Kader Posyandu At Dusun Plumbon Village Banguntapan, Bantul

**Siti Kurnia Widi Hastuti¹, Fardhiasih Dwiastuti², Rokhmayanti³, Linda Tri Maryuni⁴, Teti
Sunia Aggraini Putri⁵, Millenia Intan Borneo⁶, Qurry Amanda Izzati⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Corresponding author : kurnia.widihastuti@ikm.uad.ac.id

Abstrak

Posyandu adalah bentuk dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Kegiatan posyandu balita merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap bulan oleh puskesmas dengan menerapkan sistem 5 meja diposyandu dan mencatat hasil kegiatan kedalam 14 buku administrasi posyandu. Peran kader posyandu begitu penting dalam berbagai kegiatan diposyandu yaitu untuk melihat pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan bayi balita. Metode yang diterapkan dalam program kegiatan pengabdian masyarakat adalah menggunakan metode ceramah berupa penyuluhan dan kegiatan pelatihan berupa praktik. serta menjelaskan kembali pentingnya manfaat system pengolahan data posyandu dan akibatnya serta pendampingan posyandu. Hasil pelatihan menunjukkan Peningkatan pengetahuan kader kesehatan tentang tata kelola posyandu serta kader kesehatan mengetahui dokumen apa saja yang harus dilengkapi pada saat posyandu dilaksanakan. Kegiatan pelatihan mengenai tata kelola posyandu merupakan proses menambah pengetahuan pada kader untuk meningkatkan dan memperbaiki kesehatan ibu dan balita. Dampak kurang dilaksanakannya peran kader posyandu tersebut akan memberikan akibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak secara langsung bagi anak, pemantauan tumbuh kembang yang kurang baik menyebabkan tidak termonitornya kesehatan anak, sehingga menimbulkan beberapa permasalahan tumbuh kembang seperti masalah gizi buruk serta kesehatan ibu, sulit melakukan evaluasi kegiatan untuk kegiatan bulan berikutnya dan data yang diterima menjadi kurang akurat.

Kata Kunci : Tata kelola, Posyandu, Kader Kesehatan

Abstract

Posyandu is a form of and community-based health efforts (UKBM) carried out by, from and with the community to empower and provide facilities for the community to obtain health services for mothers, infants and toddlers. The toddlers posyandu activity is a routine activity carried out every month by the puskesmas by implementing a system of 5 diposyandu tables and recording the results of the activities into 14 posyandu administration books. The role of posyandu cadres is very important in various diposyandu activities, namely to see the growth, development and health of toddlers. The method applied in the community service program uses the lecture method which contains discussions and training activities. The training activity on posyandu administration is one of the extension activities, which is a process of increasing the knowledge of cadres to improve and improve the health of mothers and toddlers. The impact of the lack of implementation of the role of posyandu cadres will provide both directly and indirectly. The direct impact on the child, inhibits the growth and development that is not good causes not monitor the health of the child, causing several growth and development problems such as poor nutrition and maternal health, it is difficult to evaluate activities for the following month's activities and the data needed to be inaccurate.

Keywords : Management, Administration, Posyandu toddlers

PENDAHULUAN

Posyandu balita merupakan kegiatan posyandu yang ada di dusun plumbon. Kegiatan Posyandu balita diharapkan dapat memantau status perkembangan balita sehingga dapat mendeteksi adanya kelainan, pertumbuhan, dan perkembangan balita lebih dini. Kegiatan posyandu balita merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap bulan oleh puskesmas dengan menerapkan sistem 5 meja diposyandu. Kegiatan yang dilakukan tidak terbatas pada pemeriksaan kesehatan semata akan tetapi dilaksanakan pula penyuluhan kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan daerah setempat (Dinkes Bantul, 2019).

Peran kader posyandu tidak hanya bertugas pada hari buka posyandu namun mereka juga harus melakukan pemindahan catatan- catatan dalam KMS kedalam buku register atau buku bantu kader dan mengevaluasi hasil kegiatan serta merencanakan kegiatan hari posyandu pada bulan berikutnya (Ismawati n.d). Segala bentuk data dan system informasi yang tercatat dalam buku kegiatan posyandu perlu dipelihara, sehingga data tersebut tersusun dengan rapi dan tertib (Nain, 2015).

Menurut (Onthonie, 2015), kader memegang peranan penting, selain sebagai pelaksana kegiatan posyandu (administrator) dan memberikan penyuluhan (edukator), kader juga menggerakkan keaktifan ibu yang mempunyai balita untuk datang ke posyandu (motivator) (Rahmawati *et al.*, 2019). Melihat dari tugas kader posyandu tersebut sudah dapat disimpulkan bahwa posyandu akan terlaksana dengan maksimal apabila para kader posyandu aktif dalam pelaksanaan posyandu. Hal tersebut dikarenakan kader dapat menjadi motivator yang tepat untuk membantu mewujudkan kesehatan ibu dan anak (Profita, 2018).

Salah satu dusun yang ada di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan III adalah dusun Plumbon. Dusun Plumbon merupakan sebuah dusun yang terletak didesa Banguntapan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta. Plumbon merupakan salah satu daerah di Yogyakarta yang masyarakatnya saling menghargai satu sama lain walaupun berbeda keyakinan. Meskipun berbeda keyakinan tetapi mereka mempunyai kesadaran hidup berdampingan secara damai dan harmonis dengan masyarakat sekitarnya.

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan di desa Banguntapan, Puskesmas Banguntapan III memiliki pelayanan Unit Kesehatan Masyarakat (UKM) yang didalamnya terdapat pelayanan kesehatan posyandu. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012, posyandu adalah bentuk dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita (Oktiawati, 2016).

Dari data observasi pada bulan Januari 2020, Posyandu Balita Wijaya Kusuma merupakan posyandu yang belum menerapkan sistem 5 meja dan kurang lengkapnya 14 buku posyandu.

Setiap bulannya Posyandu Balita Wijaya Kusuma melakukan kegiatan rutin yaitu posyandu balita. Namun ada kekurangan dari kegiatan di Posyandu Balita Wijaya Kusuma diantaranya yaitu tidak lengkapnya system 5 meja dan kader belum rutin menyalin atau memindahkan hasil data posyandu dari buku catatan kader ke 14 buku posyandu. Dengan hal tersebut maka kegiatan di posyandu Wijaya Kusuma belum optimal.

Kekurangan tersebut memiliki alasan karena belum memiliki manajemen dan struktur yang baik. Masalah lainnya yaitu para kader memiliki kesibukan atau pekerjaan yang padat seperti berdagang, bertani, kantor dan sebagainya sehingga menyebabkan para kader menjadi lalai dalam penyalinan data posyandu. Jika permasalahan ini tidak ditangani secepat mungkin, maka para kader akan kesulitan dalam mengevaluasi data posyandu dari tahun ke tahun dan bisa berdampak buruk bagi bayi, balita bahkan orang tua balita tersebut seperti tidak tahu perkembangan kesehatan bayi, adanya gangguan kesehatan balita atau bayi yang tidak cepat ditangani dan sebagainya.

Dilihat dari sumbernya peran kader posyandu begitu penting dalam berbagai kegiatan diposyandu. Oleh karena itu cara efektif untuk melihat pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan bayi dan balita, orang tua bayi dan balita harus rutin datang ke posyandu. Maka dari itu perlu adanya tata kelola yang baik diposyandu agar kegiatan dan manajemen posyandu bisa berjalan dengan baik dan optimal sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan bayi balita dan mengurangi angka kesakitan atau kecacatan pada bayi dan balita.

METODE

Mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Puskesmas Banguntapan 3 dan desa Banguntapan dan pedukuhan Plumbon. Program pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan ketua kader kesehatan dan kader kesehatan di dusun Plumbon, dan pengelola rumah data serta mahasiswa peminatan manajemen rumah sakit fakultas kesehatan sebanyak 4 mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di aula dusun Plumbon Desa Banguntapan, pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Penyuluhan peran kader untuk meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak
2. Pemberian Materi Manajemen Posyandu
3. Pelatihan pelaksanaan posyandu 5 meja dan administrasi posyandu balita
4. Pelatihan pengisian 14 dokumen posyandu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penguatan kader kesehatan pada posyandu di Pedukuhan Plumbon Desa Banguntapan, kecamatan banguntapan dilaksanakan selama 2 hari dandilanjutkan pendampingan sampai dengan bulan Januari, karena selama terjadi wabah Covid 19 kegiatan posyandu ditiadakan, hal tersebut disebabkan karena Banguntapan masuk dalam zona merah. Pelatihan yang diberikan dalam rangka penguatan kader posyandu adalah terkait dengan peran kader kesehatan

dalam meningkatkan status kesehatan Ibu dan balita, Manajemen Posyandu, Pelatihan 5 meja, serta pelatihan pengisian 14 dokumen Posyandu, yang meliputi dokumen: (1) Form Pencatatan Ibu Hamil, (2) Form Pencatatan Bayi, (3) form Pencatatan Balita, (4) Form Pencatatan Anak balita, (5) Form Pencatatan Pasangan Usia Subur, (6) Form Pencatatan Wanita Usia Subur, (7) Rekap Hasil Kegiatan Posyandu, (7) Data Pengunjung, (8) Daftar Kegiatan Posyandu, (9) Pencatatan Alat dan Bahan, (10) Buku Kas, (11) Buku Catatan kegiatan, (12) Buku Menu, (13) daftar pengurus Posyandu, (14) daftar Hadir Kader. Berikut adalah beberapa dokumen aktivitas pelatihan pada kader posyandu di pedukuhan plumbon, desa Banguntapan:



Gambar 1:

Materi Peran Kader Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak



Gambar 2:

Manajemen Posyandu dan Pelatihan 5 Meja



Gambar 3:
Pelatihan Pengisian 14 Dokumen Posyandu
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pelatihan penguatan kader posyandu di Pedukuhan Plumbon Desa Banguntapan Kecamatan Banguntapan disampaikan dengan beberapa metode yang dapat mempermudah peserta dalam memahami dan menerapkan. Materi pada hari pertama (Kamis 19 November 2020) disampaikan dengan metode ceramah dahulu untuk mendapatkan konsep atau dasar dari teorinya. Materi disampaikan dengan media power point yang menarik sehingga peserta dapat lebih focus dan antusias selama mengikuti pelatihan. Selanjutnya pada hari kedua (20 November 2020) dengan dilakukan latihan pengisian 14 dokumen posyandu untuk memperjelas pemahaman dari teori yang disampaikan pada hari pertama.

Pelatihan pada kader posyandu sangat perlu dilakukan sebagai tindak lanjut dari hari hasil praktik Belajar Lapangan mahasiswa Manajemen Rumah Sakit, dan kegiatan ini sangat didukung oleh Puskesmas Banguntapan 3, karena pelatihan serupa belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga pelaporan hasil posyandu ke puskesmas belum berjalan dan terdokumentasi dengan baik, bukti dukungan Puskesmas Banguntapan 3 dengan bersedia membantu menyampaikan materi terkait dengan Pelatihan Pengisian pada 14 dokumen posyandu. Kepala Dukuh Plumbon dan Ketua Kader Kesehatan Pedukuhan Plumbon sangat mengapresiasi karena adanya kontinuitas dari program sebelumnya dan sangat berharap ada program-program lain yang diusung untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat Plumbon.

Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat memberikan dampak positif pada kader posyandu. Kader posyandu merupakan penyambung atau penyedia informasi kesehatan primer kepada masyarakat secara langsung yang dibantu oleh petugas kesehatan. Peran kader sebagai penyedia informasi harus ditunjang oleh pengetahuan dan pemahaman yang kuat tentang materi yang akan diinformasikan (Krisnana *et al*, 2017). Oleh karena itu, kader posyandu perlu diberikan pengetahuan bukan dari segi *skill* saja tetapi peran pentingnya yang sangat mulia untuk peningkatan kesehatan masyarakat terutama balita, serta perlu adanya pelatihan kader yang

dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan kader agar kader percaya diri dalam menjalankan tugas dan melayani masyarakat dengan baik di Posyandu maupun kunjungan rumah (Asriyani, 2017). Dengan adanya kegiatan ini, kader posyandu yang awalnya tidak mengetahui secara detail tugas pokok kader menjadi semakin mengetahui peran pentingnya untuk peningkatan kesehatan ibu dan anak di posyandu.

Upaya -upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran untuk berpartisipasi mewujudkan administrasi posyandu. Kegiatan intervensi dan pelatihan sebagai salah satu media pembelajaran seperti ini perlu dilakukan secara rutin agar literasi kesehatan masyarakat dapat meningkat. Dengan adanya intervensi dan pelatihan ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman.

Kader posyandu diharapkan untuk lebih mengetahui proses tata laksana posyandu yang efektif. Pelaksanaan kegiatan posyandu balita di Pedukuhan Plumbon perlu ditentukannya pembagian tugas antar kader posyandu baik untuk persiapan maupun pelaksanaan kegiatan terutama lebih rutin lagi untuk melengkapi pencatatan administrasi 14 buku posyandu. Kader posyandu diharapkan untuk menerapkan sistem 5 meja posyandu yaitu meja ke 4 tentang penyuluhan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatanber dampak pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader tentang pelayanan posyandu dengan 5 meja dan pemahaman kader tentang pengisian 14 dokumen kegiatan posyandu dengan baik. Hasil pengabdian pada masyarakat ini dapat bermanfaat dapat terpantaunya tumbuh kembang Bayi dan Balita serta kesehatan ibu. Pentingnya menerapkan system 5 meja adalah untuk mendeteksi semua anak sedini mungkin sehingga untuk kasus stunting, gizi kurang, gizi buruk dan obesitas pada anak dapat segera tertangani.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriyani, W., Suryawati, C. and Fatmasari, E. 2017. "Analisis Pelaksanaan Revitalisasi Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Gayam Sari Kota Semarang (Studi Kasus di Kelurahan Sambirejo)", *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(1), pp. 133–141.
- Dinkes Bantul .2019. *Narasi Profil Kesehatan 2019*. Yogyakarta: Dinkes Bantul.
- Ismawati n.d. *Posyandu & Desa Siaga Panduan Untuk Bidan dan Kader*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012. *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2011*.
- Krisnana, I., Rachmawati, P. D. and Airlangga, U. 2017. "Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang PMT Dalam Upaya Pencegahan Gizi Buruk Pada Balita", *Pedimaternal Nursing Journal*, 4(1–5).
- Nain, U. 2015. "Posyandu Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat", in *1st ed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Oktiawati, A. dkk. 2016. "Pedoman Pelaksanaan POSYANDU", in *1st ed.* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Onthonie, H., Ismanto, A. and Onibala, F. 2015. "Hubungan Peran Serta Kader Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Manganitu Kabupaten Kepulauan Sangihe", *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(2), p. 106264.
- Profita, A. C. 2018. "Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas", *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), p. 68. doi: 10.20473/jaki.v6i2.2018.68-74.
- Rahmawati, R. *et al.* 2019. "Penyuluhan Dan Pelatihan Kader Posyandu Sebagai Upaya Peningkatan Wawasan Pelayanan Gizi Bagi Masyarakat", *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2(1), p. 29. doi: 10.31764/jmm.v2i1.1334.